

## ABSTRAK

Muhamad Daris Noer Djakwan : **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) PADA 6 PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2018-2024**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan pertambangan nikel yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018–2024. Sektor pertambangan nikel memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung industri kendaraan listrik global, sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi penting dalam menentukan nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan dan total 42 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Common Effect Model (CEM) yang dipilih melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Secara simultan, ROE dan DAR berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,147001 menunjukkan bahwa variabel ROE dan DAR mampu menjelaskan sebesar 14,70% variasi PBV, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Terbatasnya nilai  $R^2$  tersebut merupakan hal yang wajar mengingat karakteristik sektor pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga nikel global, kebijakan hilirisasi mineral, dan dinamika permintaan industri kendaraan listrik, yang tidak dapat sepenuhnya ditangkap oleh rasio keuangan internal perusahaan. Hal ini sejalan dengan Signaling Theory (Spence, 1973) dan Efficient Market Hypothesis (Fama, 1970), serta konsisten dengan temuan Cahyati dan Khuzaeni (2025) pada sektor pertambangan BEI.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan profitabilitas dalam memengaruhi nilai perusahaan pada sektor pertambangan nikel yang terdaftar di ISSI.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan bagi investor untuk mempertimbangkan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai indikator utama dalam menilai nilai pasar saham perusahaan pertambangan syariah, sementara manajemen perusahaan perlu mengelola struktur modal secara hati-hati agar tetap menjaga kepercayaan investor. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel, periode, dan sampel penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

**Kata kunci:** *Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Price to Book Value.*